



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 10 Januari 2022

Kabupaten Pasuruan, meskipun telah ditetapkan berada di PPKM Level 1 oleh Kementerian Dalam Negeri, masih membatasi pembelajaran tatap muka (PTM) maksimal 50 persen. Keputusan ini diambil sebagai langkah antisipasi penyebaran varian baru Covid-19. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dalam memantau kondisi wilayah.

Pembatasan PTM di Kabupaten Pasuruan diberlakukan sejak beberapa bulan lalu, dan

sejauh ini tidak ditemukan kasus Covid-19 terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa protokol kesehatan telah dijalankan dengan baik oleh semua sekolah.

Untuk menerapkan pembatasan PTM, Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan membagi siswa menjadi dua sesi dengan durasi 6 jam pelajaran. Siswa SD mengikuti 6 jam pelajaran dengan durasi 30 menit per jam, sementara siswa SMP mengikuti 6 jam pelajaran dengan durasi 40 menit per jam. Sesi pertama dan kedua dibagi dengan jumlah siswa 50 persen untuk setiap sesi.

Pemkab Pasuruan terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PTM dan akan terus berupaya menjaga protokol kesehatan di sekolah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.